

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kanker kolon merupakan salah satu kanker gastrointestinal yang masih memberi beban morbiditas dan mortalitas yang besar di dunia dan di Indonesia. Meski perkembangan teknik bedah dan terapi adjuvan meningkatkan angka kelangsungan hidup, kejadian massa residif/recurrence tetap menjadi masalah klinis yang signifikan dan dapat memerlukan tindakan pembedahan ulang seperti laparotomi removal untuk menyingkirkan jaringan tumor residif atau massa sisa. (Kajiwara & Ueno, 2024).

Kanker kolon dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, baik genetik maupun lingkungan. Faktor risiko yang paling sering ditemukan adalah pola makan rendah serat namun tinggi lemak hewani, daging merah, dan makanan olahan, yang dapat memicu perubahan pada mukosa usus besar. Riwayat keluarga dengan kanker kolon atau adanya mutasi genetik tertentu, seperti FAP (*Familial Adenomatous Polyposis*) dan HNPCC (*Hereditary Nonpolyposis Colorectal Cancer*). (Adilla & Eka Mustika, 2023).

Salah satu cara untuk menangani nyeri, adalah relaksasi genggam jari. Relaksasi genggam jari adalah teknik relaksasi sederhana yang dapat diterapkan oleh perawat di tempat tidur pasien tanpa peralatan khusus: pasien diminta menggenggam objek kecil atau melakukan pola genggam dan pelepasan berulang disertai pengaturan napas terarah selama beberapa menit. Teknik ini masuk ke kategori intervens non-farmakologis yang menurunkan persepsi nyeri dan kecemasan pada pasien pasca operasi di beberapa penelitian kasus, quasi-eksperimental, dan studi terkontrol. (Elnosary et al., 2024)

Secara global, beban kanker kolon terus menunjukkan tren peningkatan signifikan. (Xi & Xu, 2021) melaporkan bahwa pada tahun 2020 terdapat lebih dari 1,9 juta kasus baru dan sekitar 930.000

kematian akibat kanker kolorektal, menjadikannya salah satu jenis kanker dengan insiden serta mortalitas tertinggi di dunia.

Di Indonesia, kanker kolorektal menempati posisi kanker ketiga terbanyak dengan angka kejadian sekitar 12,1 per 100.000 penduduk. Data dari Globocan dan sumber Kemenkes memperlihatkan bahwa tahun 2022 terdapat lebih dari 408 ribu kasus kanker baru secara keseluruhan di Indonesia, dengan kanker kolorektal masuk dalam enam jenis kanker prioritas karena beban tinggi dan mortalitas signifikan. Sekitar 51% penderita kanker kolorektal Indonesia berusia di bawah 50 tahun, dan 28,17% pasien bahkan berusia di bawah 40 tahun, yang berbeda dengan karakteristik di negara maju. Kasus baru kanker kolon tercatat sekitar 34.189, sekitar 8,6% dari seluruh kasus kanker di Indonesia. (Suryantini et al., 2023)

Di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, fenomena ini juga terlihat pada RS Labuang Baji Makassar. Berdasarkan data rekam medis, selama periode Januari hingga Agustus, tercatat terdapat 7 pasien yang menjalani operasi tumor kolon, menunjukkan bahwa beban penyakit ini juga berdampak nyata pada layanan bedah digestif di daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis bermaksud untuk mengangkat judul “Penerapan terapi relaksasi genggam jari pada Ny. S dengan massa residif tumor colon dengan tindakan laparatomi removal di Instalasi Bedah Sentral RSUD Labuang Baji Makassar.”

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Massa Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar ?

C. TUJUAN PENULIS

1. Tujuan Umum

Mengkaji individu secara mendalam yang dihubungkan dengan penyakitnya melalui proses asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Massa Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit

Umum Daerah Labuang Baji Makassar

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada pasien Ny. S dengan Massa Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar
- 2) Melakukan analisa data masalah, prioritas masalah dan menegakkan diagnosa keperawatan di Kamar Operasi Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar
- 3) Menyusun rencana asuhan keperawatan kegawatdaruratan pada masing-masing diagnosa keperawatan pasien Ny. S dengan Massa Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar
- 4) Melaksanakan tindakan Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar
- 5) Melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Massa Residif Tumor Colon di Kamar Operasi Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar

D. MANFAAT STUDI KHUSUS

1. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kajian mahasiswa dalam pengembangan topik ini.

2. Bagi institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi bacaan literatur dalam peningkatan mutu pendidikan dan lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien Massa Residif Tumor Colon

3. Bagi pelayanan kesehatan

Dapat dijadikan sebagai bahann masukan dan sumber informasi

bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan Massa Residif Tumor Colon

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah dengan Massa Residif Tumor Colon